

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat gejala-gejala yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini, penulis melihat fenomena dalam suatu keadaan alamiah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengawasan dan pembinaan kepala madrasah terhadap kinerja guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian dan tindak lanjut serta hambatan dan kendala kepala madrasah dalam melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap kinerja guru MTsS Siulak Gedang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun dari segi metode yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu salah satu metode penelitian dalam pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan data secara deskriptif dari informasi tentang apa yang dilakukan dan dialami oleh objek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif disebabkan permasalahan masih belum jelas, masih bersifat holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Selain itu, penulis bermaksud memahami situasi sosial yang terjadi secara mendalam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsS Siulak Gedang yang berada di kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci. Pelaksanaan penelitian direncanakan bulan februari dan maret 2015.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dijadikan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer adalah orang-orang yang memberikan informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian yang dalam hal ini berupa informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengawasan dan pembinaan kepala madrasah terhadap kinerja guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian dan tindak lanjut serta hambatan dan kendala kepala madrasah dalam melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap kinerja guru MTsS Siulak Gedang. Adapun yang menjadi sumber data primer atau informan utama penelitian ini adalah yaitu kepala sekolah dan majelis guru di MTsS Siulak Gedang.
2. Sumber data sekunder adalah bahan-bahan yang terkait dengan yang memberikan informasi pendukung untuk menguatkan data penelitian tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengawasan dan pembinaan kepala madrasah terhadap kinerja guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian dan tindak lanjut serta hambatan dan kendala kepala madrasah dalam melakukan pengawasan dan

pembinaan terhadap kinerja guru MTsS Siulak Gedang. Adapun yang menjadi sumber data sekunder penelitian ini seperti jurnal, artikel, dan buku-buku yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang *valid*. Teknik yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian¹. Selama kegiatan observasi adakalanya peneliti hanya berperan sebagai pengamat (*non participation*) dan di lain waktu peneliti terlibat secara terbatas (*moderate participation*) dalam kegiatan yang mereka lakukan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh James Parely yang dikutip oleh Sanapiah Faisal bahwa observasi dapat dilakukan dalam lima tingkatan yaitu:

- a. Tanpa partisipasi (*non participation*), yaitu peneliti berperan sebagai pengamat, tidak ikut melaksanakan aktivitas yang dilakukan subjek penelitian.
- b. Partisipasi pasif (*pasif participation*), yaitu peneliti berperan sebagai pengamat, tidak ikut melakukan kegiatan yang dilakukan subjek penelitian dalam situasi sosial subjek penelitian.
- c. Partisipasi sedang (*moderate participation*), yaitu peneliti terlibat secara terbatas dalam aktivitas yang dilakukan subjek penelitian.
- d. Partisipasi aktif (*aktif participation*), yaitu peneliti melakukan aktivitas yang dilakukan subjek penelitian.

¹Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Setia Jaya, 2005), h. 129.

- e. Partisipasi penuh (*complete participation*), yaitu peneliti melakukan segala sesuatu yang dilakukan subjek penelitian.²

Penggunaan metode observasi ini dengan maksud agar peneliti dapat melihat kondisi *ril* pada saat penelitian dan dapat secara langsung melakukan pencatatan terhadap semua gejala dan fakta dari objek yang diteliti tanpa ada pertolongan alat lain untuk kepentingan tersebut. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran implementasi kompetensi supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru yang dilakukan di MTS Siulak Gedang.

2. Wawancara

Wawancara adalah mengadakan dialog atau proses tanya jawab langsung dengan informan atau sumber data untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan wawancara secara berulang-ulang, sebagai bentuk pendalaman terhadap informasi dari data yang diterima. Penulis melakukan wawancara mendalam (*in depth interview*) kepada informan, sehingga data yang dikumpulkan betul-betul valid dan lengkap.

Penulis menggunakan dua bentuk wawancara, yaitu wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Wawancara bebas, yaitu dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja asalkan data yang dicari dapat dikumpulkan. Dalam melakukan wawancara ini digunakan pendekatan persuasif untuk menanyakan berbagai hal sesuai dengan batasan masalah yang ditetapkan.

²Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasinya*, (Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 1990), h. 54.

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi dan keterangan dari pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, majelis guru dan peserta didik tentang implementasi kompetensi supervisi pendidikan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru.

3. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya³. Penulis mengumpulkan data melalui berbagai dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian, yaitu berupa data mengenai tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik, dan lain sebagainya.

Peneliti merupakan instrumen utama atau instrumen kunci yang disebut dengan istilah *human instrument* dalam pengumpulan data. Selain itu, pengumpulan data penelitian ini juga dilengkapi dengan pedoman observasi, dan pedoman wawancara sebagai instrumen pendukung untuk menunjang pengumpulan data yang lebih akurat.

Studi dokumentasi digunakan untuk mencari data dari dokumen resmi, terutama dokumen internal mengenai supervisi dalam meningkatkan kinerja guru yang dilakukan di MTsS Siulak Gedang dan dokumen-dokumen pendukung penelitian ini.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231.

E. Teknik Pengolahan, Analisis dan Verifikasi Data

Sebagai langkah akhir dalam penulisan ini adalah pengolahan data kemudian mengambil kesimpulan. Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi diolah dengan teknik deskriptif kualitatif, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi kasar, yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung selama penelitian berlangsung. Memilah dan memilih data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data yang direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.
- b. Penyajian data, yaitu menyajikan sejumlah informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh baik secara observasi maupun dengan wawancara yang dilakukan dengan berbagai unsur di MTsS Siulak Gedang.
- c. Kesimpulan atau verifikasi, yaitu dari awal pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang mula-mula

belum jelas kemudian lebih terperinci dan menggunakannya dengan kokoh⁴.

2. Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan model analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam buku metodologi penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian. Pada langkah ini termasuk pula memilih dan meringkaskan data dokumen yang relevan.
- b. Pembuatan catatan obyektif. Peneliti perlu mencatat serta mengklasifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi sebagaimana adanya, faktual atau obyektif deskriptif
- c. Membuat catatan yang reflektif. Tuliskan apa yang terfikir oleh peneliti dalam sangkut paut dengan catatan obyektif tersebut di atas.
- d. Penyimpanan data.
- e. Pembuatan memo. Memo adalah teoritisasi ide dan konseptualisasi ide, dimulai dengan pengembangan pendapat.
- f. Analisis antar lokasi. Ada kemungkinan bahwa studi dilakukan pada lebih dari satu lokasi atau dilakukan oleh lebih dari satu staf peneliti⁵.

⁴Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Grafindo Persada, 2006), h. 69-70

⁵Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, Ed IV, 2000), h. 45-46

3. Verifikasi Data (Triangulasi)

Triangulasi adalah teknik untuk memvalidasi data dan menguji tingkat kredibilitas data yang diambil melalui penelitian kualitatif. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda⁶.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Balai Pustaka, 2001) h. 373-374